

Informasi Dataset Hipertensi

1. Age (Usia): Ini adalah kolom yang menunjukkan usia pasien dalam tahun. Misalnya, jika nilai adalah 45, itu berarti pasien tersebut berusia 45 tahun.
2. Sex (Jenis Kelamin): Ini adalah kolom yang menunjukkan jenis kelamin pasien. Nilai 1 mewakili laki-laki dan nilai 0 mewakili perempuan. Misalnya, jika nilai adalah 1, itu berarti pasien adalah laki-laki.
3. CP (Chest Pain Type): Ini adalah kolom yang menggambarkan tipe nyeri dada yang dirasakan oleh pasien. Ada empat jenis nyeri dada yang mungkin tercatat dalam kolom ini dengan nilai-nilai sebagai berikut:
 - Nilai 0: Tidak ada nyeri dada.
 - Nilai 1: Nyeri dada tumpul.
 - Nilai 2: Nyeri dada yang bersebab tidak jelas.
 - Nilai 3: Nyeri dada yang khas.
4. Trestbps (Resting Blood Pressure): Ini adalah kolom yang menunjukkan tekanan darah sistolik (angka pertama saat mengukur tekanan darah) pasien dalam mm Hg saat istirahat ketika mereka masuk ke rumah sakit. Misalnya, jika nilai adalah 130, itu berarti tekanan darah sistolik saat istirahat pasien adalah 130 mm Hg.
5. Chol (Serum Cholesterol): Ini adalah kolom yang menggambarkan kadar kolesterol serum pasien dalam mg/dl (miligram per desiliter). Misalnya, jika nilai adalah 220, itu berarti pasien memiliki kadar kolesterol serum sebesar 220 mg/dl.
6. FBS (Fasting Blood Sugar): Ini adalah kolom yang menunjukkan apakah kadar gula darah pasien setelah berpuasa lebih tinggi dari 120 mg/dl. Nilai 1 menunjukkan kadar gula darah puasa yang tinggi (>120 mg/dl), sedangkan nilai 0 menunjukkan kadar gula darah puasa yang normal (≤ 120 mg/dl).
7. Restecg (Resting Electrocardiographic Results): Ini adalah kolom yang menggambarkan hasil elektrokardiogram (EKG) istirahat pasien. Ada tiga jenis hasil EKG yang mungkin tercatat dalam kolom ini dengan nilai-nilai sebagai berikut:
 - Nilai 0: Tidak normal.
 - Nilai 1: Memiliki kelainan gelombang ST-T yang tidak normal.
 - Nilai 2: Normal.
8. Thalach (Maximum Heart Rate Achieved): Ini adalah kolom yang menunjukkan denyut jantung maksimum yang dicapai oleh pasien selama tes. Misalnya, jika nilai adalah 160, itu berarti denyut jantung maksimum pasien adalah 160 detak per menit.
9. Exang (Exercise Induced Angina): Ini adalah kolom yang menunjukkan apakah pasien mengalami angina (nyeri dada yang disebabkan oleh kurangnya aliran darah ke jantung) saat berolahraga. Nilai 1 menunjukkan pasien mengalami angina saat berolahraga, sedangkan nilai 0 menunjukkan sebaliknya.

10. Oldpeak (ST Depression): Ini adalah kolom yang menggambarkan depresi segmen ST yang dihasilkan oleh olahraga relatif terhadap istirahat. Misalnya, jika nilai adalah 1.5, itu berarti pasien mengalami depresi segmen ST sebesar 1.5 saat berolahraga.

11. Slope (Slope of the Peak Exercise ST Segment): Ini adalah kolom yang menggambarkan kemiringan segmen ST puncak olahraga. Ada tiga kemungkinan nilai dalam kolom ini:

- Nilai 0: Kemiringan negatif, menunjukkan segmen ST yang menurun.
- Nilai 1: Kemiringan datar, menunjukkan segmen ST datar.
- Nilai 2: Kemiringan positif, menunjukkan segmen ST yang naik.

12. CA (Number of Major Vessels): Ini adalah kolom yang menunjukkan jumlah pembuluh darah utama (0-3) yang terlihat dengan menggunakan flourosopi. Misalnya, jika nilai adalah 2, itu berarti ada dua pembuluh darah utama yang terlihat.

13. Thal (Thalassemia): Ini adalah kolom yang menggambarkan status thalassemia pasien. Ada tiga kemungkinan nilai dalam kolom ini:

- Nilai 3: Normal.
- Nilai 6: Defek tetap.
- Nilai 7: Defek dapat dipulihkan.

14. Target: Ini adalah kolom yang menunjukkan apakah pasien memiliki penyakit jantung atau tidak. Nilai 1 menunjukkan bahwa pasien memiliki penyakit jantung, sedangkan nilai 0 menunjukkan bahwa pasien tidak memiliki penyakit jantung.